

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia perindustrian yang telah mengalami berbagai perkembangan, tidak lepas dari potensi munculnya risiko dan ketidakpastian yang dapat mengganggu tercapainya misi perusahaan. Globalisasi industri menuntut hasil produksi yang tinggi dan berkualitas serta keuntungan yang besar. Namun, terkadang tuntutan tersebut tidak diimbangi dengan perlindungan yang cukup bagi karyawan maupun perusahaan terhadap ancaman bahaya di tempat kerja mengingat bahwa tenaga kerja mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan perusahaan untuk dapat unggul di dalam dunia perindustrian dan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya (Sahat Aditua F, 2014).

Ruang lingkup perusahaan yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dituntut untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat, sehingga penerapan GCG menjadi suatu kebutuhan primer. *Good Corporate Governance* merupakan tata cara kelola perusahaan sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) (Sutedi, 2011). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stakeholder*) dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders*, karyawan dan masyarakat sekitar (Tunggal, 2012). Hubungan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* memiliki kaitan yang kuat, hal ini sudah

dikemukakan oleh beberapa ahli dan penelitian sebelumnya bahwa manajemen risiko mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang akan mempengaruhi pencapaian nilai yang diinginkan oleh organisasi. (Yana A dan Brady R, 2014). Sedangkan penelitian lain menyebutkan bahwa Manajemen Risiko mengeliminasi kemungkinan dari rendahnya yang diraih organisasi dan dapat membantu organisasi bergerak pada optimalisasi sumber daya dan tata kelola (Stulz, 2005). Secara garis besar memang manajemen risiko memiliki kontribusi yang nyata dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*, menurut (Edo dan Luciana, 2013) manajemen risiko mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).

Melihat pentingnya pengendalian manajemen risiko, maka penulis berupaya melakukan kajian penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 di PT Semen Indonesia Logistik. ISO 31000 adalah suatu standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardization*. Standar ini bertujuan untuk dapat diterapkan dan disesuaikan untuk semua jenis organisasi ataupun perusahaan dengan memberikan struktur dan pedoman yang berlaku generik terhadap semua operasi yang terkait dengan manajemen risiko (Susilo dan Kaho, 2017). Sebelumnya perusahaan menggunakan pedoman penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2009. Untuk penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000 :2009 ada 6 proses utama dalam mengelola manajemen risiko yaitu komunikasi dan konsultasi, membuat konteks, *risk assessment* (risiko identifikasi, risiko analisis, dan risiko evaluasi), *risk treatment*, *monitoring and review* dan *Recording*. (Susilo dan Kaho, 2017). Ada 11 prinsip di ISO 31000 : 2009 dan 5 kerangka kerja. Sedangkan di ISO 31000 :2018 mengelola risiko secara umum mempertimbangkan konteks eksternal dan internal perusahaan, termasuk didalamnya tingkah laku manusia dan faktor budaya. Dalam ISO 31000 : 2018 terdiri dari prinsip kerja, kerangka kerja, dan proses

manajemen risiko yang dibahas lebih detail dan singkat. Di ISO 31000 : 2018 di sulap menjadi lebih singkat ada proses yang semula 6 menjadi 5 proses, ada 11 prinsip menjadi 9 prinsip, dan ada 5 kerangka kerja yang ada penambahan menjadi 6 kerangka kerja. (Pedoman Manajemen Risiko,2018).

Risiko secara umum didefinisikan sebagai ketidakpastian yang memiliki potensi untuk terjadi yang secara bervariasi dapat menghasilkan keuntungan maupun kerugian (Bessis, 2009). Sehingga untuk menjaga agar kegagalan dalam pengolaan dana atau kerugian tidak terjadi maka perlu dilakukan pengelolaan terhadap risiko. Seperti apa yang diungkapkan (Monahan, 2008) risiko adalah kerugian yang diakibatkan oleh event atau beberapa event yang dapat menghambat tujuan perusahaan. Maka agar event-event yang dapat menghambat tujuan perusahaan bisa diantisipasi atau bahkan bisa dimitigasi, risiko perlu dikelola dengan serius. Maka agar tujuan perusahaan dapat tercapai perlu dilakukan pengelolaan terhadap risiko.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan (Aqmarina, 2014) tentang penerapan manajemen risiko di PT X yang bergerak dibidang pengangkutan batu bara dengan menerapkan ISO 31000 penelitian ini dapat mengurangi risiko yang terjadi di perusahaan. Sebelum risiko tersebut terjadi perusahaan menetapkan berbagai strategi untuk mengendalikan risiko yang dikategorikan sangat besar. Di PT X ini menggunakan indikator risiko sebagai bentuk peringatan dini, serta pemantauan terhadap kondisi ekonomi global.

Adapun penelitian lain tentang penerapan manajemen risiko dengan ISO 31000 yang diaplikasikan di perusahaan lain yang pernah dilakukan tentang perencanaan manajemen risiko pengadaan proyek pada PT Pelabuhan Indonesia III meneliti tentang operasional layanan sistem dan teknologi informasi dengan standart yang digunakan ISO 31000 untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi. Karena sifatnya yang generik, *framework* dapat diaplikasikan di berbagai

perusahaan (Donny, 2006). Penerapan ISO 31000 dalam pengelolaan risiko pada Bank Perkreditan Rakyat meneliti tentang pengelolaan risiko perbankan berbasis ISO 31000 bertujuan untuk mendukung pengelolaan risiko Bank dan agar pengelolaan risiko perbankan dapat dilakukan menyeluruh dalam perusahaan (Tiurma, 2014). Analisis risiko operasional suatu bisnis jasa pada PT Nagah Berlian meneliti tentang risiko perusahaan dalam mengurangi biaya operasional dan membantu kelancaran pelayanan terbaik dalam pengiriman barang (Hari Fahmy, 2015). Analisis teknologi informasi menggunakan ISO 31000 pada sistem penjualan PT Matahari Department Store cabang Malang Town Square meneliti tentang pengelolaan risiko secara menyeluruh pada area kegiatan untuk melakukan pencegahan, penanganan, serta perbaikan pada perusahaan kedepannya (Hana Talit, 2018). Tentang desain manajemen risiko berbasis ISO 31000 pada PDAM Tirta meneliti tentang penerapan manajemen risiko pada industri nasional dan mampu melakukan perancangan sistem pencegahan dan pengendalian risiko (Zainal Putra, 2017). Tentang manajemen risiko teknologi informasi menggunakan ISO 31000:2018 studi kasus : PT XY meneliti tentang pengembangan teknologi informasi pada perusahaan untuk meningkatkan manajemen mutu pada perusahaan (Krisdana Bima, 2018). Tentang desain *enterprise risk management* berbasis ISO 31000 bagi duta minimarket meneliti tentang pendesainan sistem manajemen risiko berbasis ISO 31000 bagi suatu badan usaha (Stephanie, 2012).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana hasil penggambaran posisi keunggulan implementasi ISO 31000 : 2018 di PT Semen Indonesia Logistik dengan analisis SWOT ?
2. Bagaimana strategi yang sesuai dan tepat untuk implementasi ISO 31000 : 2018 di PT Semen Indonesia Logistik ?

3. Bagaimana menganalisis risiko strategis *Corporate* dengan ISO 31000 : 2018 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis penerapan ISO 31000 : 2018 di PT Semen Indonesia Logistik.

1. Dapat mengetahui penggambaran posisi keunggulan implementasi ISO 31000 : 2018 di PT Semen Indonesia Logistik dengan analisis SWOT ?
2. Dapat mengetahui strategi yang sesuai dan tepat untuk implementasi ISO 31000 : 2018 di PT Semen Indonesia Logistik ?
3. Dapat menganalisis risiko strategis *Corporate* dengan ISO 31000 : 2018 ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk mempraktikkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah serta dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang dunia kerja, khususnya mengenai ISO 31000:2018 dan manajemen risiko.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai program tindak lanjut untuk mengetahui penerapan manajemen risiko menggunakan ISO 31000 : 2018 bisa diterapkan di berbagai perusahaan terutama di PT Semen Indonesia Logistik.

3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang manajemen risiko pada perusahaan khususnya yang berkaitan dengan ISO 31000 baik bagi para mahasiswa yang membutuhkan acuan untuk penelitian yang sejenis maupun bagi kalangan umum.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak meluas, penulis membatasi permasalahan ini yaitu :

1. Responden penelitian pada Biro Hukum & Manajemen Risiko serta manajemen tingkat atas (eselon 1 dan 2).
2. Penyesuaian penerapan ISO 31000:2018, Strategi penerapan ISO 31000:2018, dan analisis risiko *corporate* dengan ISO 31000:2018.

